Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Deppa Tellekan Te Duri
Kue Orang Duri



Penulis dan Penerjemah : Udar Aam

Ilustrator : Qayla Raya

B1

Milik Negara
Tidak Diperdagangkan

Deppa Tettekan To Duri

Deppa Tettekan Orang Duri

Penulis : Udar Aam

Penerjemah : Udar Aam

Ilustrator : Qayla Raya

Penyunting : Rahmatiah
Yulius Roman Patendean

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

***Deppa Tettekanna To Duri* (Deppa Tettekan orang Duri)**

Penulis : Udar Aam
Penerjemah : Udar Aam
Ilustrator : Qayla Raya
Penyunting : Rahmatiah
Yulius Roman Patendean

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Aam, Udar
Deppa Tettekanna To Duri (*Deppa Tettekan* Orang Duri)/ Udar Aam; Penyunting: Rahmatiah dan Yulius Roman Patendean; Ilustrator: Qayla Raya.; Makassar: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

viii, 28 hlm.; 21 cm.
ISBN: 978-623-112-329-9
1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untukterus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A

Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulawesi Selatan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema "Pemajuan Budaya Lokal" dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para

narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman

https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/

dan *https://budi.kemdikbud.go.id/.*

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Sel

Sekapur Sirih

Segala puji bagi Allah Pemilik Segala, atas segala nikmat yang tak terhitung sehingga buku ini bisa selesai dan terbit. Semoga kehadiran buku ini bisa menginspirasi anak-anak negeri yang membacanya, sekaligus memberi wawasan tentang makanan tradisional khas Sulawesi Selatan, khususnya Enrekang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memprakarsai terbitnya buku ini melalui Bimtek Penerjemahan Buku Cerita Anak Dwibahasa 2023. Terima kasih juga kepada teman-teman yang telah memberi dukungan kepada saya untuk menulis.

Makassar, 4 Juni 2023

Udar Aam

Daftar Isi

Halaman Judul i

Halaman Hak Cipta ii

Halaman Pengantar Kemdikbudristek iii

Halaman Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel v

Sekapur Sirih vii

Daftar Isi viii

Deppa Tettekan To Duri 1

Glosarium 25

Biodata Penulis dan Penerjemah 26

Biodata Ilusttrator 27



Alina solan Indoqna me pasa Sudu

Alina menemani Ibu ke pasar Sudu.



Alina liwa rio.

Na tapa mentoe jio limanna

Dia sangat senang.

Lalu berpegang erat di tangan Ibunya.



Kasalili-lili bang mi matanna.

Nakita I liwa roa pambaluk salianan pasa

Pandangannya ke mana-mana.

Lihat ini, lihat itu. Penjual ramai di luar pasar.



Alina kita pambaluk deppa to liwa nakabudai.

Deppa tettekan sanganna.

Mata Alina tertuju pada *deppa* kesukaannya.

***Deppa tettekan* namanya.**





Najillokki jio deppa pa Indoqna ngiling i

Dia menunjuk *deppa* itu.

Namun, Ibu menggeleng.

Tarru bang I indoqna lumingka, Indoqna alli kolo, sawi, sola wortel.

Indoqna pambengan doi limangpulo saqbu.

Ibu terus berjalan.

Membeli kol, sawi, dan wortel.

Ibu menyerahkan uang lima puluh ribu.



Sanda pambaluk utan, den pambaluk langnga.

Alli langga Indoqna, na pambenganni doiq limangpulo saqbu.

Poena tallung pulo saqbu.

Dekat penjual sayur, ada penjual wijen.

Ibu jg membeli wijen. Ibu menyerahkan uang lima puluh ribu.

Kembali tiga puluh ribu.





Mane tarru omi lumingka Indoqna.

Na perundunni bang I Alina

Ibu berjalan lagi.

Alina terus mengikuti.

Alli I Indoq minnyak mesa litere.

Nabaja I limangpulo saqbu na dipapolean tallungpulo saqbu ruppia

Ibu membeli seliter minyak goreng.

Menyerahkan uang lima puluh ribu dan dikembalikan tiga puluh ribu rupiah.



Nakita omi Alina to pambaluk deppa tetekan.

Najillok i ka madoanggi alli, pa ngiling omi Indoqna.

Alina melihat lagi penjual *deppa tettekan*.

Ia menunjuk pertanda ingin membeli,

Namun Ibu menggeleng lagi.



Lumingka omi Indoq.

mane alli i tarigu mesa kilo. sangpulo lima saqbu allinna.

Ibu berjalan lagi.

Kemudian membeli sekilo tepung.

Harganya lima belas ribu.





Male lakoi Indoqna pambaluk bale.

Alina tutu illongna sang aja bumarran.

Ibu ke penjual ikan.

Alina menutup hidung karena bau amis.

Maopai eda na masai Indoqna.

Yatonna mangka alli bale tapa messunmi Indoq.

Limang pulo lima saqbu na baja indoq.

Untunglah Ibu tak lama.

Setelah membeli ikan, Ibu langsung keluar.

Ibu membayar lima puluh lima ribu.



Naingaran tarrui Alina jio deppa tettekan.

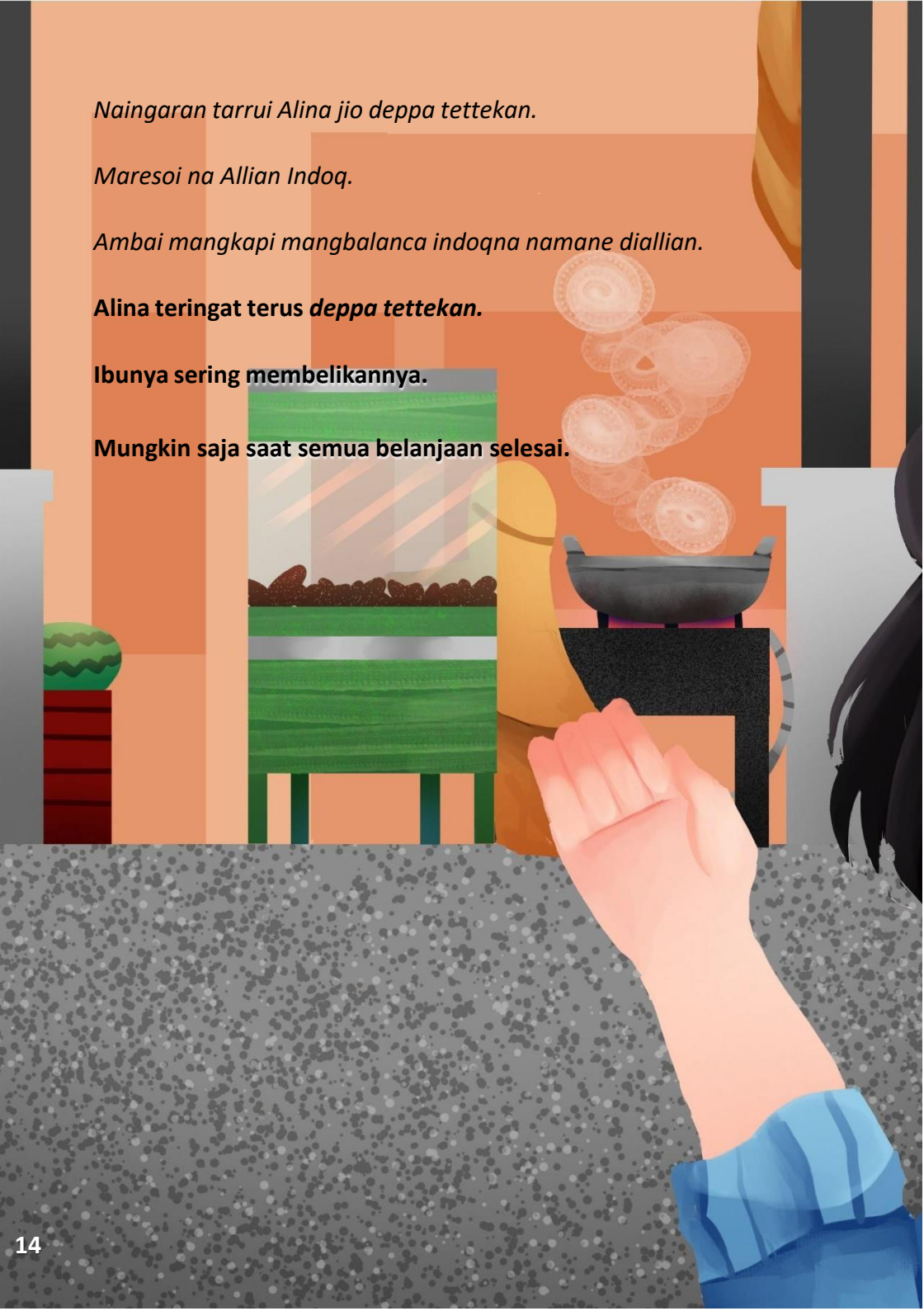
Maresoi na Allian Indoq.

Ambai mangkapi mangbalanca indoqna namane diallian.

Alina teringat terus *deppa tettekan.*

Ibunya sering membelikannya.

Mungkin saja saat semua belanjaan selesai.



Messunni Indoq lammai pangbalukan bale.

Nakita omi Alina jio deppa tettekan.

Ibu berjalan keluar dari penjual ikan.

Alina melihat lagi deppa tettekan.



Alina male mengkadoppi jio pambaluk.

Pa indoqna ruiq i limanna.

Dia mendekati penjual itu.

Namun, ibu menarik tangannya.



Indoqna ussi to eda na bati-bati i Alina jio megauk i.

Male ori Indoqna alli golla lea mesa kilo,

na pambengan doina limangpulo saqbu.

Dipapoeanni limang saqbu ruppia.

Seolah-olah Ibu tidak peduli rengekan Alina.

Malah membeli sekilo gula merah.

Ibu menyerahkan uang lima puluh ribu.

dikembalikan lima ribu rupiah.



Yatonna angge jo bola.

na ngaran bngonapi Alina jio deppa tettekan.

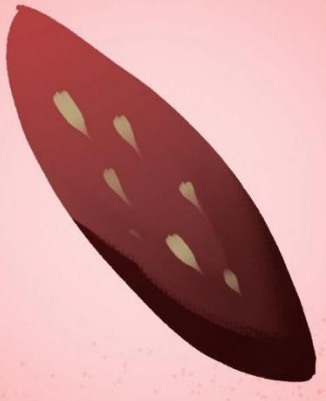
Pa sabbara bang I Alina.

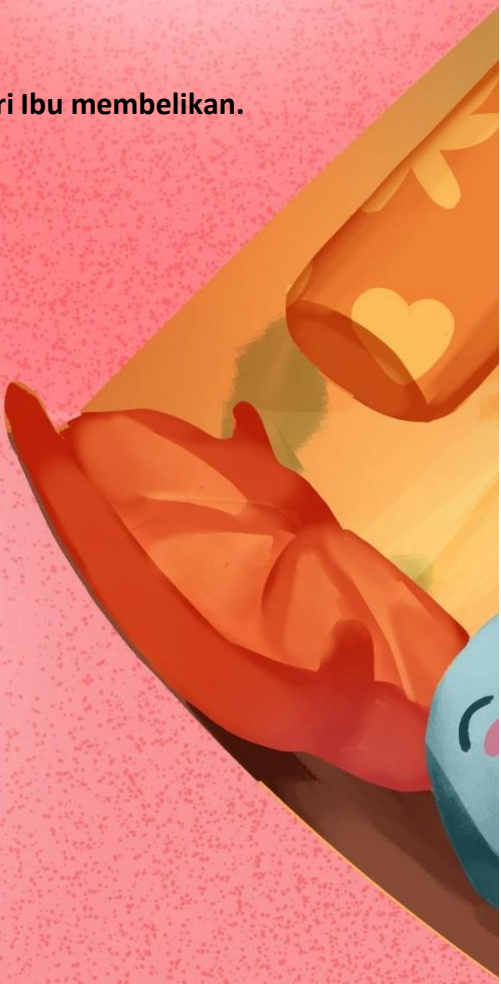
Lan penawanna Piran-piran opa naallianna deppa indoqku.

Tiba di rumah,

Alina masih teringat *deppa tettekan.*

Dia bersabar. Dalam hatinya suatu hari Ibu membelikan.






Alina tapa malemi mamma
sang bojokki mengguririk jo pasa
Lalu Alina memilih tidur.
Dia capek keliling pasar.

Yatonna micok mamma.

Den bau deppa nauduk Alina.

Bau deppa tetekan.

Saat bangun tidur.

Alina mencium aroma *deppa*.

Aroma *deppa tettekan*.



Nasangai kua mangtindoi.

tapa micok na male lako dapo.

na ampa deppa tettekan jao meja.

Dia mengira dirinya bermimpi.

Lalu bangun dan menuju ke dapur.

Didapatinya *deppa tettekan* di meja makan.



Indoqna garagatanni deppa tettekan.

Liwa I rio Alina kande deppa tettekan sang malussu-lussu onapa.



Ibu membuatkannya *deppa tettekan*.

Alina sangat senang.

Dia menyantap *deppa tettekan* yang masih hangat.

Mane i nangaran Alina.

Den nena na alli indoqna bahan-bahan deppa tettekan.

Alina baru ingat.

Tadi ibu membeli bahan *deppa tettekan*.



Laqbi manyaman to deppa tettekan panggaraganna Indoq.

Lebih mapaccing I na sehat.

Mendadu-dadu tarrui Alina.

Deppa tettekan **buatan Ibu lebih enak.**

Buatan Ibu lebih bersih dan sehat.

Alina tambah lagi, lagi dan lagi.



Glosarium

Aroma: bau-bauan yang harum

Biodata Penulis dan Penerjemah



Udar Aam, lahir 21 Juni 1998. Lahir dan besar di Desa Pana, Enrekang, yang berbatasan dengan Tana Toraja, membuatnya paham dan bisa berbahasa Toraja. Aktivitas sehari-hari sebagai guru SMP Plus Al-Ashri dan atlet cabang olahraga petanque.

Penulis bisa dihubungi di Instagram: @udr_06

Biodata Ilustrator



Qayla Raya Rezki Yuniar, lahir di Makassar 17 Oktober 2004. Ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Makassar. Selain menggambar, Ia juga pandai menulis dan menjuarai lomba menulis dan serta menulis buku.

Portofolio ada di Instagram : @mochiisekai17

i

Alina ikut Ibu ke Pasar Sudu. Saat asyik menemani ibunya berbelanja, Alina melihat deppa tettekan kesukaannya dijual. Dia meminta dibelikan, tapi ibunya menolak. Alina tetap sabar menemani Ibu belanja. Tiba di rumah, dia memilih langsung tidur. Namun, saat terbangun, dia mencium aroma deppa tettekan dari dapur.

Bukannya Ibu tidak membelikannya tadi di pasar?

Terus aroma deppa tettekan itu dari mana?

Alina undi pasa sola indoqna. Yatonna mario bangmo solanni Indoqna mangbalanca, Alina kita *deppa tettekan* toliwa nakabudai dibaluk. Petadai Alina di allian, tapi Indoqna cia allianni. Tattai sabbara Alina solanni Indoqna mangbalanca. Yatonna angge jo bola, Alina nakabiq male mamma, pa yatonna micokmo, uduk I bau *deppa tettekan* pole jomai dapo.

Kusangai eda naallianna nena indoq jio pasa ?

mane yajio bau *deppa tettekan* pole umbo pale ?

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-329-9